

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan e-modul pembelajaran yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil validasi dari ahli materi terhadap e-modul pembelajaran pada pembelajaran ekonomi yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kelayakan materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 88,24%, (2) kelayakan penyajian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 91,7%. Dengan demikian e-modul pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan program flash dengan program xamp secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
2. Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran terhadap e-modul pembelajaran pada pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas desain pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata 96%.

Berdasarkan hasil validasi tersebut disimpulkan bahwa e-modul pembelajaran pada pembelajaran ekonomi yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran,.

3. Hasil validasi dari ahli rekayasa perangkat lunak terhadap e-modul pembelajaran pada pembelajaran ekonomi yang dikembangkan dinyatakan bahwa; (1) aspek pemrograman dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata

sebesar 87,5%, (2) desain isi e-modul dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 82,3%. Dengan demikian e-modul pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik.

4. Menurut tanggapan siswa SMA Swasta AL-ULUM Medan pada uji coba perorangan dinyatakan bahwa e-modul pembelajaran yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik dimana aspek kualitas materi pembelajaran dinilai dengan persentase rata-rata sebesar 93,9%.
5. Menurut tanggapan siswa SMA Swasta AL-ULUM Medan pada uji coba kelompok kecil dinyatakan bahwa e-modul pembelajaran yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik dimana aspek kualitas materi pembelajaran dinilai dengan persentase rata-rata sebesar 87,6%.
6. Menurut tanggapan siswa SMA Swasta AL-ULUM Medan pada uji coba lapangan dinyatakan bahwa e-modul pembelajaran yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik dimana aspek kualitas materi pembelajaran dinilai dengan persentase rata-rata sebesar 88,8%.
7. E-modul pembelajaran yang dikembangkan peneliti layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Ekonomi untuk SMA Kelas X, karena memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari nilai median skala Likert.
8. E-modul pembelajaran memiliki keefektifan sebesar 84,83% lebih tinggi dari keefektifan dengan menggunakan buku teks sebesar 75,2%,.
9. Terhadap penggunaan e-modul pembelajaran ekonomi pada tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan e-modul pembelajaran ekonomi (kelas eksperimen) lebih tinggi = 33,02 dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan buku

teks ekonomi (kelas kontrol) = 31,11. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan e-modul ekonomi dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan buku teks ekonomi, dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 54,25 sedangkan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 94 adalah: 1,95 sehingga t_{hitung} (4,25) lebih besar dari t_{tabel} (1,67).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan e-modul pembelajaran yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran Power point yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. E-Modul pembelajaran akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana e-modul pembelajaran ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian e-modul pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran Ekonomi dan bidang ilmu lain dengan pertimbangan dimana siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajarnya pula.
2. Penerapan e-modul pembelajaran memerlukan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga

siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, bila menerapkan e-modul pembelajaran secara maksimal pula, 3) Dengan menggunakan e-modul pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami pada pembelajaran Ekonomi yang diberikan. Pada saat siswa mengalami masalah dalam pendalaman materi, siswa dapat menggali informasi dari file disediakan dan jika menemukan masalah dalam pengerjaan soal-soal latihan siswa dapat melihat pembahasan yang disediakan dalam media pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada Simpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- 1) Penggunaan e-modul pembelajaran perlu diadakan pengontrolan terhadap guru yang menggunakan e-modul pembelajaran. Guru harus memiliki profesionalitas yang sama, latar belakang pendidikan yang sama serta penampilan yang hampir sama dalam menggunakan media pembelajaran. Jika digunakan e-modul pembelajaran yang baru perlu adanya pelatihan terhadap guru atas penggunaan e-modul pembelajaran sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan tahapan-tahapan dalam pembelajaran.
- 2) Perlu diadakannya kesiapan fasilitas pendukung dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, misalnya komputer. Dalam hal kelengkapan fasilitas seperti komputer tidak semua sekolah pasti memilikinya sehingga perlu digunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

- 3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan menggunakan e-modul pembelajaran mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar ekonomi.
- 4) Bahan/ materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi yang lain atau dapat melanjutkan penelitian ini. Sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah
5. Uji coba tidak secara luas dilakukan sehingga kemungkinan faktor bias masih mempengaruhi hasil penelitian
6. Siswa yang menjadi subjek penelitian tidak dapat terkontrol secara ketat di luar sekolah, sehingga kemungkinan adanya waktu belajar dan pengalaman belajar yang berbeda dari masing-masing subjek di luar perlakuan yang diberikan pada saat proses pembelajaran di sekolah, dan hal ini tentu dapat mempengaruhi kemampuan siswa. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya lebih memperhatikan pengontrolan terhadap siswa
7. Penggunaan waktu pelaksanaan pembelajaran sebaiknya sama. Misalnya pembelajaran dengan menggunakan e-modul hal yang sama juga dilakukan pada penggunaan buku teks.
8. Pembelajaran interaktif sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menambah variasi media pembelajaran sebaiknya menggunakan software yang baru atau mengembangkan media interaktif yang telah dikembangkan.